



DENDANG SENDU

Jauh selonong ke negeri sebarang
Menuntut ilmu mencari bakti
Kayuh selonong untuk mengerti
Untuk berdendang darma berbakti

Kenapa kau tak percaya bangsa ini
Kenapa kau tak percaya dia berbakti
Harusnya kau berfikir ini untuk negeri
Kenapa kau berpendapat yang seperti ini

Dia adalah sosok bangsa ini
Dia landasan ideal untuk negeri
Dan kau hanyalah sekelompok dari negeri ini
Tapi sok berkuasa di negeri sendiri

Kau memang boleh bermimpi
Tapi mimpi yang mengatur Ilahi
Jika mimpi untuk kepentingan negeri
Semoga negeri ini tak tuli

NERAKA BAGIKU

Kau hanya sebuah kabut bagiku
Tapi kau sudah menjadi sahabatku
Dan mungkin sudah menjadi bagianku
Bagian yang merombak organku

Kau yang membuatnya
Kau juga yang memproduksinya
Kau beralih tentang kepentingannya
Padahal kau tidak mempekerjakannya

Dia yang membuat kabut ini
Tapi kita mati karena ini
Kau tak berfikir tentang ini
Yang terpenting kau buat kabut ini

CELOTEH TENTANG DIRI

Waktu bergegas sudah semalam
Ditemani kelam yang mencekam
Di balik misteri takdir yang mendalam
Dalam rintik hujan yang kian tenggelam
 Sudah terbenam rintik hilang
 Surya terbit cahaya datang
 Masuk perahu layar berkembang
 Meski hanya sebatas memandang
Ketika lepas di tengah lautan
Ku berdiam dalam lamunan
Sampai menepi di sebuah daratan
Lalu kuputuskan menyusuri tepian
 Tepian telah kususuri sendiri
 Hingga lelah diam berdiri
 Kucoba ke hutan sambil berlari
 Tapi sakit terkena duri
Kucoba mencari obat
Dengan diri yang sudah tak kuat
Tiba-tiba datang malaikat yang memberi mukjizat
 Membuat hati menjadi semangat
 Kulanjutkan perjalanan, namun tak sejalan
 Yang kupilih hanya dalam angan
 Di tengah jalan, kupetik buah durian
 Yang telah tersedia di dalam hutan yang bertuan

Setelah kenyang kukembali
Untuk kuputuskan mana yang akan kuadili
Dengan meminta bantuan para kuli
Lalu kumatangkan dengan para ahli
 Cahaya yang datang semakin terang
 Ketika ombak datang dengan tenang
 Mungkinkah kau akan datang
 Jawablah ombak, jawablah dengan suaramu yang
 lantang

Tentang Penulis



Angga Wynda Perdana. Lahir di Sukoharjo, pada tanggal 25 Januari 1994. Pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas ia tamatkan di Depok, yaitu pada tahun 2005 lulus dari SDN Tugu VIII, kemudian melanjutkan ke SMPN 7 dan lulus pada tahun 2008, setelah lulus melanjutkan ke SMAN 4 dan menyelesaikan program 12 tahun pada tahun 2011. Setelah lulus penulis melanjutkan program pendidikan strata satu (S1) di Universitas Indraprasta PGRI (UNINDRA) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.